

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keterlibatan pemuda menjadi penyelenggara Pemilu merupakan salah satu hal yang penting. Karena penyelenggara Pemilu merupakan awal terciptanya proses pelaksanaan Pemilu yang efektif, kondusif, dan sistematis. Selain untuk meregenerasi, keterlibatan menjadi penyelenggara juga dapat memberikan pengalaman dan informasi. Meskipun keterlibatan pemuda menjadi penyelenggara Pemilu di Kecamatan Sumpiuh pada tahun 2019 masih tergolong rendah, namun partisipasi dalam menggunakan hak suaranya tinggi. Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa pemuda dan penyelenggara Pemilu di Kecamatan Sumpiuh, ditemukan data bahwa rendahnya keterlibatan pemuda menjadi penyelenggara Pemilu disebabkan karena beberapa hal yakni, penyebaran informasi yang belum merata, kurangnya pengalaman, dominasi relasi kaum tua. Meskipun terdapat banyak pemuda yang tertarik untuk terlibat menjadi penyelenggara Pemilu, namun rasa ketertarikan tersebut tidak bisa tersalurkan dengan baik. Karena kurangnya pengalaman, mereka menjadi enggan dan segan untuk melibatkan diri menjadi penyelenggara Pemilu. Selain itu, dominasi relasi kuasa kaum tua juga terjadi ketika proses seleksi penyelenggara Pemilu di Kecamatan Sumpiuh.

B. Saran

1. Pemuda harus lebih aktif dalam mencari informasi mengenai Pemilu, khususnya penyelenggara Pemilu
2. Ketika pihak berwenang menyebarkan informasi mengenai pendaftaran penyelenggara Pemilu, informasi yang diberikan harus dijelaskan secara detail agar masyarakat khususnya pemuda dapat memahami alur pendaftaran dengan baik
3. Adanya minimal keterlibatan pemuda menjadi penyelenggara Pemilu
4. Penyelenggara Pemilu dan pemuda bekerjasama untuk meningkatkan keterlibatan pemuda menjadi penyelenggara Pemilu